

Determinan Kesalahan Prakiraan Laba Manajemen Studi Empiris pada IPO Disclosure di Bursa Efek Jakarta

Florensia Yunita Siau, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920541860&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor penentu (determinant factor) yang mempengaruhi ketidaktepatan ramalan laba yang disajikan oleh emiten dalam prospektus IPO dan tingkat keuntungan yang diperoleh investor saat pertama kali saham tersebut diperdagangkan (initial return). Variabel yang penulis gunakan merupakan kombinasi dari variabel intern perusahaan, kegiatan bisnis dan variabel makro. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan IPO tahun 1997 sampai dengan 2005, diperoleh 131 perusahaan dengan 6 perusahaan yang datanya tidak lengkap sehingga perusahaan yang diolah 125. Metode analisis adalah analisis regresi berganda dengan data cross section. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ketidaktepatan peramalan yang dibuat oleh emiten di Indonesia masih dalam batas yang wajar karena dengan kesalahan sekitar 68.07 persen. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel yang secara signifikan berpengaruh terhadap ketidaktepatan peramalan adalah interval waktu saat IPO sampai dengan tutup buku, jenis industri dan financial leverage. Sedangkan untuk Initial Return adalah persentase harga penawaran saham dengan nilai nominal serta size yang diwakili oleh logaritma normal total aktiva. Pelaporan ramalan laba belum merupakan suatu keharusan di Bursa Efek Indonesia, sehingga menyulitkan investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan setelah IPO.

.....This research is aimed at identifying the determinant factor which affects the inaccuracy of profit estimation as presented by the issuer in an IPO prospectus and the initial return received by an investor when the shares are firstly offered. The writer uses a combination of company internal business and macro variables. The samples of the research are companies which made an IPO within the period of 1997 to 2005. Out of 131 companies which made an IPO in the period, 6 companies have incomplete data; therefore, the samples of this research include the remaining 125 companies. The research applies a multiple regression analysis with cross section data. The results of the research shows that the average inaccuracy of the profit estimation presented by issuers in Indonesia is still within acceptable limit as its error margin is approximately 68.07 percent. The regression analysis outputs show that the variables which have significantly affected the inaccuracy of the profit estimation are the time interval between the IPO and closing time, type of industry, and financial leverage. While, the Initial Return is the percentage of share offering prices and the nominal value and size as represented by the normal algorithm of the total assets. As the profit estimation reporting is not obligatory at the Indonesia Stock Exchange; investors find a difficulty in evaluating the performance of a company after its IPO.